



## PENYULUHAN PENTINGNYA PENCATATAN PEMBUKUAN KEUANGAN PADA UMKM DESA BOJA, KEC BOJA , KAB KENDAL JAWA TENGAH

Yuyun Ristianawati\*<sup>1</sup>, Astohar<sup>2</sup>, Noorsalim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIE Totalwin

Email: yuyun@stietotalwin.ac.id<sup>1</sup>, astohar@stietotalwin.ac.id<sup>2</sup>, noorsalim@stietotalwin.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstract**

*The role of the financial report in the MSME business unit is vital; this is a means for MSME s in managing their finances. The reporting information in this financial report assesses the financial performance of MSMEs for their management and to account for the funds they manage. For MSMEs in Boja village, Boja village, Boja district, Kendal district, financial bookkeeping has an important role and is needed to develop business units, formulate plans year, and evaluate business units managed by MSMEs in Boja village.*

**Keywords:** Financial report, MSME, Boja village

### **Abstrak**

Peran pencatatan keuangan dalam unit bisnis UMKM sangatlah penting, ini merupakan sarana bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya. Informasi pelaporana dalam pencatatan keuangan ini menilai kinerja keuangan UMKM bagi manajemennya dan untuk mempertanggung jawabkan atas dana yang dikelolanya. Pada pelaku UMKM desa Boja, kelurahan Boja, kec Boja, Kabupaten Kendal pencatatan pembukuan keuangan sangatlah berperan penting dan diperlukan untuk mengembangkan unit bisnis, perumusan perencanaan tahun serta evaluasi pana unit bisnis yang dikelola UMKM desa Boja.

**Kata kunci:** Pencatatan keuangan, Pelaku UMKM, desa Boja

---

### **LATAR BELAKANG PELAKSANAAN**

UMKM secara umum berarti usaha produktif yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 sendiri membedakan usaha menjadi empat jenis, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Adapun berdasarkan pengertian dari masing-masing jenis tersebut berupa: Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang diatur dalam undang-undang. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil

penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Tidak hanya definisi, UMKM dalam hal ini diatur juga kriteria kekayaan dan hasil penjualannya dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM Pasal 6. Berikut penjelasannya: Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak 50 Juta Rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak 300 Juta Rupiah. Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari 50 Juta Rupiah sampai paling banyak 500 Juta Rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Selain itu usaha kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300 Juta Rupiah sampai paling banyak 2,5 Milyar Rupiah. Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari 500 Juta Rupiah sampai paling banyak 10 Milyar Rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Selanjutnya, dikatakan sebagai usaha menengah apabila memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 2,5 Milyar Rupiah sampai paling banyak 50 Milyar Rupiah. Sebagai informasi, kriteria UMKM dengan nilai nominal yang tercantum dalam undang-undang di atas dapat diubah melalui Peraturan Presiden berdasarkan perkembangan perekonomian negara.

Perkembangan UMKM di Indonesia Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM di Indonesia mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Pada tahun 2010, jumlah UMKM ada sekitar 52,8 juta dan pada tahun 2018 bertambah menjadi 64,2 juta usaha.

Kenaikan jumlah ini membawa UMKM sebagai kontributor terbesar dalam produk domestik bruto (PDB) yaitu 60,3 persen. Menariknya lagi, melansir katadata, UMKM telah menyerap 97% dari total tenaga kerja dan 99% dari total lapangan pekerjaan. Pada Kabupaten Kendal terdapat beberapa sektor UMKM yang dapat meningkatkan perekonomian daerah terdiri dari 20 kecamatan yang ada di Kabupaten Kendal dan memiliki sekitar 4.957 UMKM . Beberapa sektor tersebut yaitu koperasi, pertanian, perikanan, pertambangan, industri, konstruksi, perdagangan, energi, transportasi, perumahan, akomodasi, jasa keuangan, kesehatan, jasa kemasyarakatan, jasa perorangan, dan lain-lain. Salah satu sektor industri sebagai industri kreatif yaitu kerajinan Batik yang terdapat di Kabupaten Kendal, karena batik adalah salah satu warisan bangsa Indonesia dan merupakan wujud dari sebuah karya seni yang diwujudkan dalam motif kain, kayu, dan dekorasi tertentu yang memiliki motif batik. Berbagai macam sektor usaha batik pada Kabupaten Kendal dengan beragam motif dan corak yang berbeda-beda. Terdapat 31 memiliki usaha Batik di Kabupaten Kendal.

Di Kabupaten Kendal merupakan satu dari 35 kabupaten/kota yang berada dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah dengan posisi geografis berkisar antara 109° 40' – 110° 18' Bujur Timur dan 6° 32' – 7° 24' Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Kendal di sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa. Sebelah timur berbatasan dengan kota Semarang, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Topografi Kabupaten Kendal terbagi dalam tiga jenis yaitu :

Daerah pegunungan yang terletak di bagian paling selatan dengan ketinggian antara 0 sampai dengan 2.579 m dpl. Suhu berkisar antara 25°C. Kemudian daerah perbukitan berada di sebelah tengah

dan dataran rendah serta pantai di sebelah utara dengan ketinggian antara 0 s/d 10 m dpl dan suhu berkisar 270 C. dan total kecamatan yang di miliki Kabupaten Kendal 20 kecamatan dan sekurang kurangnya memiliki 4.957 data UMKM.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di ruang balai desa boja Jl. Raya kaliwungu, sapen, Boja, kec Boja, Kab Kendal. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu , 19 Desember 2020. Pesertanya adalah para pelaku UMKM di Kelurahan Boja dan masyarakat setempat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan terstruktur. Adapun maksud dari metode ini adalah metode ceramah-partisipatif, diskusi-informasi dan dilanjutkan dengan pendampingan serta pelatihan secara langsung tentang pentingnya pencatatan pembukuan keuangan pada pelaku UMKM Desa Boja. Secara lebih rinci pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diuraikan dalam tabel 1 berikut:

No.	Kegiatan	Metode	Alat/bahan
1	Pengertian Pembukuan keuangan pada UMKM	Ceramah, diskusi, Tanya jawab	Slide powerpoint, laptop
2	Kegunaan Pembukuan keuangan pada UMKM	Ceramah, diskusi, Tanya jawab	Laptop dan white board
3	Pelatihan pembuatan Pembukuan keuangan pada UMKM	Demonstrasi, praktek dan Tanya jawab	White board, kertas A\$, spidol, bopoint , penggaris

Tabel 1. Kegiatan dan Metode

## **PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya para pelaku UMKM di Desa Boja, Kec Boja, kab Kendal Jawa Tengah. Peserta kegiatan dapat memahami Pentingnya pencatatan pembukuan Keuangan. Selain itu para peserta juga mendapatkan pengetahuan pembukuan sederhana yang penting dilakukan sebagai dasar nantinya mengembangkan usaha, serta manfaat dan kegunaannya. Pada bagian akhir, peserta juga diberikan pelatihan mengenai tutorial cara membuat Tabel table pada pembukuan keuangan sederhana yang bisa langsung digunakan dalam pencatatan transaksi harian Adapun secara lengkap pembahasan mengenai hasil yang diperoleh dari tiap kegiatan ini adalah sebagai berikut:

### 1) Pemaparan mengenai pentingnya pencatatan pembukuan Keuangan

Pada kegiatan ini dimulai dengan pengenalan Selain itu, peserta juga diberi pemahaman mengenai implementasi dalam menjalankan suatu bisnis baik secara teknis maupun non teknis. Para peserta secara aktif mendengarkan pemaparan materi ini sehingga informasi yang disampaikan pemateri dapat terserap dengan baik. Hampir mayoritas peserta mengaku baru mengetahui ini setelah mendapatkan informasi dan pemaparan materi dari narasumber. Tentunya hal ini memberi manfaat yang cukup besar bagi peserta dalam menambah pengetahuan dan membuka wawasan peserta.



Gambar 1. Narasumber Mempresentasikan materi Dihadapan Peserta

2) Pengertian pembukuan keuangan pada pelaku UMKM ,

Macam-macamnya dan Keunggulan serta Manfaatnya. Pembukuan keuangan adalah suatu rangkaian kegiatan untuk mencatat semua perubahan atau transaksi yang telah dilakukan baik menyangkut uang ataupun barang berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan guna menunjang kelancaran usaha kelompok. Dengan adanya pembukuan usaha akan dapat diketahui keadaan keuangan yang dimiliki oleh kelompok, diketahuinya analisis untung rugi usaha kelompok secara tertib dan teratur dan dapat dijadikan bahan membuat perencanaan dalam hal pendanaan kegiatan yang akan direncanakan disesuaikan dengan kemampuan pembiayaan, sekaligus menjaga rasa saling percaya diantara para anggota dan pengurus kelompok.



Gambar 2. Peserta Antusias Mendengarkan Pemaparan Narasumber tentang

Membukukan semua jenis perubahan atau transaksi dalam suatu usaha adalah merupakan suatu keharusan. Sehingga perkembangan usaha seluruh pemasukan dan pengeluaran dijumlah, lalu diperoleh saldo kas akhir. Saldo kas akhir setiap lembar atau bulan yang lalu akan menjadi saldo kas awal lembar atau bulan berikutnya. Setiap penutupan buku kas harian harus diberi tanggal dan ditandatangani bendahara dan ketua kelompok.

Pembukuan Keuangan UMKM

Sebagaimana telah dibahas di depan bahwa pembukuan kelompok terdiri dari Invoice, pencatatan transaksi, pencatatan kas / uang (Keluar masuk) , pencatatan piutang, pencatatan Hutang, Pencatatan Stock. dan berbagai macam penggunaannya, masing-masing dibuat untuk setiap usahannya . Adapun bentuk pembukuan dari masing-masing pembukuan tersebut di atas adalah sebagaimana berikut ini :

### 1. Contoh Invoice

**CONTOH INVOICE**

(Perusahaan/tokomu)  
(Alamat)  
(Kontak)

No.  
Tanggal,  
PO, No  
Quo. No

(nomor invoice)  
(tanggal penagihan)  
(nomor PO)  
(nomor quotation)

Ditujukan Kepada:  
(Nama Pembeli)  
(Alamat Pembeli)

No	Deskripsi	Jumlah	Satuan	Harga satuan	Total
1					
2					
3					
4					
				PPN 10%	
				Total	

Terbilang:

Keterangan:

(Nama Perusahaan)  
  
(Nama Penanggungjawab)  
(jabatan)

### 2. . Contoh Pencatatan Kas Keluar / Masuk

#### CONTOH ALUR KAS KELUAR/MASUK

Bulan Maret 2020

No	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
1	01-Maret-2020	Saldo awal Maret	2.500.000		2.500.000
2	05-Maret-2020	Beli bahan baku A		400.000	2.100.000
3	15-Maret-2020	Bayar retribusi		5.000	2.095.000
4	18-Maret-2020	Penjualan A	200.000		2.295.000
5	21-Maret-2020	Penjualan B	300.000		2.595.000
6	23-Maret-2020	Bayar parkir		5.000	2.590.000
7	23-Maret-2020	Beli bahan baku B		200.000	2.390.000
8	30-Maret-2020	Bayar tukang		500.000	1.890.000
<b>Jumlah</b>			<b>3.000.000</b>	<b>1.110.000</b>	<b>1.890.000</b>

### 3. Contoh Pencatatan Piutang Sederhana

#### CONTOH PENCATATAN PIUTANG SEDERHANA

Bulan Maret 2020

Keterangan	Tanggal	No. Nota	Total	Jatuh Tempo		Bayar	Tanggal	Saldo
Andi (Baju tipe A)	01-Maret-2020	020320	400.000	30-Maret-2020	400.000	150.000	5 Maret 2020	250.000
						100.000	20 Maret 2020	150.000
Budi (Tas tipe B)	08-Maret-2020	090320	700.000	08-April-2020	700.000	200.000	15 Maret 2020	500.000
						350.000	27 Maret 2020	150.000
Silvi (Tas tipe Z)	13-Maret-2020	190320	1.500.000	13-April-2020	1.500.000	300.000	23 Maret 2020	1.200.000

#### 4. Contoh Pencatatan Hutang

##### CONTOH PENCATATAN HUTANG SEDERHANA

Bulan Maret 2020

Keterangan	Tanggal	No. Nota	Total	Jatuh Tempo		Bayar	Tanggal	Saldo
Roy (Bahan tipe A)	01-Maret-2020	F20320	2.000.000	30-Maret-2020	2.000.000	500.000	5 Maret 2020	1.500.000
						100.000	20 Maret 2020	500.000
Surya (Bahan tipe B)	08-Maret-2020	G90320	800.000	08-April-2020	800.000	200.000	15 Maret 2020	600.000
						350.000	27 Maret 2020	250.000
Tokop Ben (Bahan tipe Z)	13-Maret-2020	Z90320	1.000.000	13-April-2020	1.000.000	300.000	23 Maret 2020	700.000

#### 5. Contoh Pencatatan Stok

##### CONTOH PENCATATAN STOK SEDERHANA

Bulan Maret 2020

Produk	Baju	Kode	BJ123a
--------	------	------	--------

Tanggal	HPP	Awal	Keluar	Masuk	Saldo	Keterangan
5 Maret 2020	150.000	160			160	
20 Maret 2020	50.000			25	185	
15 Maret 2020			15		170	
27 Maret 2020	25.000		180	100	90	
23 Maret 2020			25		85	Retur reject
30 Maret 2020					85	

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pencatatan sangat diperlukan untuk mengetahui perkembangan pelaku usaha terutama UMKM dari waktu ke waktu. Pelaku usaha diharapkan membuat catatan yang diperlukan sebagai bahan pertimbangan untuk perumusan perencanaan tahun. Dan evaluasi merupakan upaya penilaian atas hasil sesuatu kegiatan melalui pengumpulan dan penganalisaan informasi/data secara sistematis serta mengikuti prosedur tertentu yang secara ilmiah diakui keabsahannya. Evaluasi bisa dilakukan terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun pada hasil serta dampak suatu kegiatan. Evaluasi pembinaan pelaku usaha khususnya UMKM perlu dilaksanakan secara teratur, baik evaluasi awal, evaluasi proses, evaluasi akhir maupun evaluasi dampak.

### DAFTAR PUSTAKA

<https://kendakab.bps.go.id/> Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal, Usaha Mikro Kecil Menengah kel Boja, KecBoja  
 Hapsari, D.P, Dan Hasanah A.N. (2017). Model Pembukuan Sederhana bagi Usaha Mikro Produk Domestik Bruto Kabupaten Kendal,

- Haryani H, I., & Djamil, A. (2019). Penyuluhan Teknik Pembukuan Sederhana Dan Aspek Permodalan PKBL Bagi UKM Cluster Tepung Tapioka, Kabupaten Bogor. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 1(1), 28–32. doi:10.35814/suluh.v1i1.969  
<http://www.ojk.go.id> Undang-Undang (UU) No.20 Tahun 2008, mengenai usaha Mikro, Kecil dan Menengah,
- Maulani, Terra Saptina. (2016.) Pelatihan Pembukuan keuangan sederhana dan motivasi kewirausahaan.
- Santoso, A., Yuni Widowati, S., & Kurniawati, E. (2019). PENYULUHAN PEMBUKUAN KEUANGAN DALAM MENUNJANG KESUKSESAN USAHA UKM. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 125. doi:10.25077/logista.3.2.125-129.2019
- Subur, Rahmad Santoso dan Hasyim Muhammad.(2014). Pelatihan Manajemen Keuangan pada pelaku Usaha Toko Kelontong Dusun Puluhan Desa Banyusidi pakis Magelang Jawa Tengah. *Jurnal inovasi dan Kewirausahaan*, 3 (2), 139